

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Selama ini telah terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif. Pandangan ini telah membawa akibat terabaikannya aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, seni, psikomotor, serta *life skill*. Dengan diterbitkannya Undang - undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional dalam.

Sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing oleh sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang. Berbeda dengan permainan bola *volley* atau bola basket dimana pemain selalu menggunakan kedua tangan pada waktu bermain, maka sepakbola hampir

seluruhnya menggunakan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota badan manapun.

Untuk itu dalam permainan sepakbola, seorang pemain dituntut memiliki penguasaan teknik dasar yang baik, sebab hal tersebut merupakan syarat utama untuk menjadi seorang pemain yang bermutu dan memiliki keterampilan yang tinggi dalam permainan sepakbola. Hal ini seperti pendapat (Jeff, 2002) menyatakan bahwa dalam cabang olahraga sepakbola faktor yang sangat menentukan keberhasilan satu kesebelasan adalah penguasaan teknik dasar. Adapun teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola menurut (Sucipto, et al., 2000) adalah sebagai berikut : 1) Menendangbola, 2) Menerima bola, 3) menyundul bola, 4) Menggiring bola, 5) Gerak tipudengan bola, 6) Merampas bola, 7) Melempar bola, 8) Teknik penjaga gawang”.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti menyarankan kepada para pemain agar berlatih dengan latihan menggiring bola. Al-Hadiqie (2013) menyatakan *dribbling* merupakan salah satu teknik atau keterampilan yang paling penting yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola. Bola merupakan teknik dalam permainan sepakbola yang di mana dalam teknik tersebut pemain dituntut melindungi, mengerakan bola ke arah depan, samping, belakang, dan teknik tersebut merupakan perpaduan beberapa komponen kondisi fisik yaitu kecepatan, kelincahan, keseimbangan, kekuatan dan kelentukan.

Salah satu teknik dasar yang belum maksimal dikuasai oleh pemain adalah teknik menggiring bola. Hal ini nampak dalam permainan, latihan

maupun dalam pertandingan, para pemain banyak kehilangan bola, karena bola yang diterima tidak sepenuhnya dikuasai oleh pemain tersebut. Bola yang sebenarnya dapat digiring agar lebih dekat ke sasaran, karena tidak memiliki keterampilan menggiring bola, karena bola tersebut secara tergesa-gesa langsung di tendang keteman sehingga bola direbut dapat dikuasai oleh lawan. Menurut (Mielke, 2007) mengatakan “Ketika mulai mempersiapkan diri untuk bertanding, keterampilan utama yang pertama kali akan membuatmu terpacu dan merasa puas adalah kemampuan menggiring bola (*dribbling*)”.

Hampir semua teknik tersebut digunakan selama pertandingan walaupun kadang-kadang teknik tanpa bola/gerakan tanpa bola memberikan andil yang cukup besar untuk penyerangan atau membantu pertahanan. Kemahiran menggiring bola diperlukan setiap pemain, misalnya disaat pemain depan yang lepas mendahului lawan sendirian, posisi ini sangat menguntungkan, jika ia mahir menggiring bola ke depan dengan cepat untuk langsung menembak ke gawang lawan. Menggiring bola tidak hanya membawa bola lurus ke depan, melainkan menghadapi lawan yang jaraknya cukup dekat dan rapat. Hal ini menuntut seorang pemain untuk memiliki kemampuan menggiring bola dengan baik.

Selain teknik-teknik dasar yang harus diperhatikan, masih ada unsur lain yang tidak kalah penting yang mempengaruhi dalam permainan sepakbola, yaitu unsur kemampuan fisik yang terdiri dari kekuatan (*power*), ketahanan, kecepatan, kelentukan, kelincahan, koordinasi mata-kaki dan keseimbangan. Untuk mencapai itu semua

perlu dilakukan proses latihan yang berkesinambungan dengan melakukan pendekatan ilmiah yang terkait.

Kondisi fisik pemain sepakbola menjadi sumber modal untuk di bina oleh pakar sepakbola selain teknik, taktik, mental dan kematangan bertanding. Menurut (Sachsenmeier, 2016) menyatakan bahwa “Teknik yang hebat tidak akan banyak berarti apabila tidak didukung oleh stamina yang prima”. Artinya, seorang pemain sepakbola selain mempunyai teknik yang bagus juga harus mempunyai fisik yang baik. Kondisi fisik yang baik dan prima diperlukan untuk menghadapi lawan bertanding merupakan unsur yang penting dalam permainan sepakbola. Hal ini sama dengan seperti yang telah dikutip dari (Rusdianto, 2013) mengatakan “Pembentukan kondisi fisik merupakan faktor yang paling penting dalam program latihan yang bertujuan untuk mencapai kemampuan yang tinggi”. Seorang pemain sepakbola dalam bertahan maupun menyerang kadang-kadang menghadapi benturan keras, ataupun harus lari dengan kecepatan penuh ataupun berkelit menghindari lawan, dan berhenti secara tiba-tiba. Seorang pemain sepakbola dalam mengatasi hal seperti itu haruslah dibina dan dilatih sejak awal dengan baik.

Siswa SSB Perseto belum terlalu memahami bahwa dengan latihan teknik-teknik dasar tersebut dapat mempengaruhi dalam suatu permainan sepak bola. Tidak mengherankan jika masih banyak terjadi kesalahan-kesalahan dasar seperti kesalahan pada saat melakukan passing, kesalahan pada saat menghentikan bola, kesalahan pada saat menyundul bola, terutama banyak kesalahan yang dilakukan pada saat menggiring

bola. Karena menggiring bola tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja namun banyak faktor yang mempengaruhi dalam menggiring bola seperti kecepatan, kelentukan, kelincahan, koordinasi, keseimbangan dan lain-lain.

Salah satu aspek yang tidak kalah penting dalam permainan sepakbola adalah kecepatan lari. Kecepatan lari dibutuhkan oleh seseorang pemain sepakbola dalam menghadapi situasi tertentu dan kondisi pertandingan yang menuntut unsur kecepatan dalam bergerak untuk menguasai bola maupun dalam bertahan. Seperti yang dikatakan (Hari, 2014) menyatakan Pemain yang memiliki kecepatan akan dapat dengan cepat menggiring bola sepak ke daerah lawan dan akan mempermudah pula dalam mencetak gol ke gawang lawan, selain itu kecepatan juga diperlukan dalam usaha pemain mengejar bola. Kecepatan lari dapat dilatih baik dengan bola maupun tanpa bola, kecepatan lari sangat dibutuhkan oleh seorang pemain sepakbola, terlebih saat menggiring bolasepak.

Menggiring bola sepak tidak hanya membawa bola menyusuri tanah dan lurus ke depan melainkan menghadapi lawan yang jaraknya cukup dekat dan rapat. Hal ini menuntut seorang pemain untuk memiliki kemampuan menggiring bola sepak dengan baik. Menggiring bola sepak adalah membawa bola dengan kaki dengan tujuan melewati lawan. *Dribling* berguna untuk melewati lawan, mencari kesempatan memberi umpan kepada kawan dan untuk menahan bola tetap ada dalam penguasaan. *Dribbling* memerlukan keterampilan dan dukungan dari

unsur-unsur kondisi fisik yang baik, seperti kecepatan dapat memberikan kemampuan gerak lebih cepat.

Disamping kecepatan, kelincahan juga memberi efek pada saat menggiring bola. Menurut Muhammad (Sajoto, 2002), mengatakan bahwa: Kelincahan adalah kemampuan merubah arah dengan cepat dan tepat, selagi tubuh bergerak dari satu tempat ke tempat yang lainnya. Dan adapun orang itu dikatakn memiliki kelincahan yang cukup tinggi, apabila seseorang yang mampu merubah satu posisi ke posisi yang berbeda, dengan kecepatan tinggi dan koordinasi yang baik. Dengan demikian kecepatan dan kelincahan merupakan bagian komponen kondisi fisik yang diperlukan untuk menunjang keterampilan dalam olahraga sepakbola, sehingga kecepatan dan kelincahan merupakan sebagian faktor yang penting dalam mempengaruhi kemampuan menggiring bola yang merupakan salah satu teknik dalam permainan olahraga sepakbola.

Pentingnya kelentukan dalam sepakbola berkenaan dengan dua hal, jarak yang luas dari kelentukan penting untuk menunjang kecepatan dan kelentukan yang baik akan menurunkan terjadinya cedera dan memperbaiki kesehatan tubuh. Dengan kelentukan yang baik kaki akan dengan mudah membawa bola atau mengarahkan bola sesuai kemauan dan disesuaikan dengan kondisi dalam lapangan, jadi diduga dengan kelentukan yang baik akan menunjang pemain untuk menggiring bola dengan baik pula.

Kecepatan, kelincahan, kelentukan, koordinasi mata-kaki, keseimbangan dan reaksi, *endurance* sangat dibutuhkan oleh seseorang

pemain sepakbola dalam menghadapi situasi dan kondisi tertentu. Bagi seorang pemain sepakbola situasi yang berbeda-beda selalu dihadapi dalam setiap pertandingan, seorang pemain sepakbola menghendaki gerakan yang indah dan cepat sering dilakukan unsur kecepatan, kelincahan dan keseimbangan yang sangat ditentukan untuk gerakan tersebut akan menunjang efektifitas gerakan menggiring bola.

Asumsi saya bahwa dalam permainan sepakbola kemampuan *dribbling* sangatlah penting karena dengan *dribbling* yang baik dan cepat maka pemain akan mudah melewati lawan atau membuat peluang agar mencetak gol kearah gawang lawan. Sehingga menciptakan suatu permainan yang indah serta menarik untuk ditonton. *Dribbling* dengan melewati satu, dua, hingga tiga pemain akan membuat pertandingan yang seru untuk disaksikan. Dengan ditambah komponen fisik kecepatan dan kelincahan untuk dapat menunjang kemampuan *dribbling* yang baik.

Melihat latar belakang ini, maka penelitian ini mengambil judul tersebut adalah “Analisis faktor fisik antara kecepatan, kelincahan, kelentukan, koordinasi mata-kaki dan keseimbangan dalam menggiring bola pada siswa U-15 SSB Perseto Kab. Jombang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pemain U-15 SSB Perseto memiliki kecepatan yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi menggiring bola yang berbeda.

2. Pemain U-15 SSB Perseto memiliki kelincahan yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi menggiring bola yang berbeda.
3. Pemain U-15 SSB Perseto memiliki kelentukan yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi menggiring bola yang berbeda.
4. Pemain U-15 SSB Perseto memiliki koordinasi mata-kaki yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi menggiring bola yang berbeda.
5. Pemain U-15 SSB Perseto memiliki keseimbangan yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi menggiring bola yang berbeda.
6. Kecepatan menggiring bola pada pemain U-15 SSB Perseto belum diketahui.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat batasan yang perlu dibatasi agar substansi penelitian ini tidak melebar dan agar dapat kesepahaman penafsiran tentang substansi yang ada dalam penelitian ini. Peneliti membatasi penelitian ini pada gambaran analisis faktor fisik antara kecepatan, kelincahan, kelentukan, koordinasi mata-kaki dan keseimbangan dalam menggiring bola pada siswa U-15 SSB Perseto.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahannya, adapun rumusan masalah ini dalam penelitian adalah:

1. Adakah hubungan antara kecepatan dalam menggiring bola pada siswa U-15 SSB Perseto?
2. Adakah hubungan antara kelincahan dalam menggiring bola pada siswa U-15 SSB Perseto?
3. Adakah hubungan antara kelentukan dalam menggiring bola pada siswa U-15 SSB Perseto?
4. Adakah hubungan antara keseimbangan dalam menggiring bola pada siswa U-15 SSB Perseto?
5. Adakah hubungan antara koordinasi mata-kaki dalam menggiring bola pada siswa U-15 SSB Perseto?
6. Adakah hubungan antara kecepatan, kelincahan, kelentukan, koordinasi mata-kaki dan keseimbangan dalam menggiring bola pada siswa U-15 SSB Perseto?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang dijadikan tujuan penelitian ini oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara kecepatan dalam menggiring bola pada siswa U-15 SSB Perseto.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kelincahan dalam menggiring bola pada siswa U-15 SSB Perseto.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kelentukan dalam menggiring bola pada siswa U-15 SSB Perseto.
4. Untuk mengetahui hubungan antara keseimbangan dalam menggiring bola pada siswa U-15 SSB Perseto.

5. Untuk mengetahui hubungan antara koordinasi mata-kaki dalam menggiring bola pada siswa U-15 SSB Perseto.
6. Untuk mengetahui hubungan antara kecepatan, kelincahan, kelentukan, koordinasi mata-kaki dan keseimbangan dalam menggiring bola pada siswa U-15 SSB Perseto.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini akan dapat memberi informasi ilmiah dan metode baru dalam penelitian cabang olahraga sepakbola. Selain itu juga hasil dari penelitian yang diperoleh dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan Ilmu Keolahragaan, sebagai sumber bacaan dan referensi yang dapat memberikan informasi pada pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penelitian yang ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Memberikan pengetahuan dan informasi bagi yang menulis dan membaca dalam mempelajari cabang olahraga terutama sepakbola pada saat kuliah melalui pengalaman lapangan.

b. Profesi Kependidikan

Sebagai bahan informasi untuk mengevaluasi ketepatan metode dalam proses pembelajaran, serta mempertimbangkan minat, bakat dan kemampuan siswa yang kualitas intelektualnya berbeda.

c. Klub sepakbola

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan layanan perlakuan dalam proses latihan sehingga sesuai minat, bakat dan kemampuan siswa.
- 2) Sebagai bahan informasi untuk penyediaan sarana dan prasarana sumber belajar yang lebih baik dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola.

d. Bagi masyarakat

- 1) Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan informasi bagi masyarakat khususnya pada bidang olahraga sepakbola.
- 2) Sebagai masukan bagi para pemain sepakbola khususnya yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi hasil kemampuan menggiring bola pada pemain sepakbola.